

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian yang akan dilakukan termasuk penelitian lapangan (*field research*), karena peneliti dalam mencari data harus turun langsung ke lokasi yang dijadikan objek penelitian. Adapun pendekatan yang digunakan yakni pendekatan kualitatif, yakni penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkap gejala secara holistik-kontekstual (secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks atau apa adanya) melalui pengumpulan data dari latar alami melalui sumber langsung dengan instrumen kunci penelitian itu sendiri.<sup>1</sup>

Sedangkan jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif, yakni penelitian yang digunakan untuk menggambarkan fenomena dan peristiwa yang terjadi saat ini, baik tentang fenomena sebagaimana adanya maupun analisis hubungan antara berbagai variabel dalam suatu fenomena.<sup>2</sup>

Dimana penelitian deskriptif ini bertujuan untuk memberikan data yang jelas dan rinci, baik tentang manusia, suatu keadaan atau gejala-gejala lainnya.<sup>3</sup>

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dalam pelaksanaan penelitian sangatlah penting, karena dalam penelitian kualitatif peneliti merupakan instrumen kunci dalam

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian "Suatu Pendekatan Praktek"* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 172.

<sup>2</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), 41.

<sup>3</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta: TERAS, 2011), 4.

menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data, serta untuk menangkap gejala secara holistik dan kontekstual melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci. Instrumen selain manusia dapat digunakan, tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas peneliti sebagai instrumen.<sup>4</sup>

### C. Lokasi Penelitian

Lokasi peneliti ini terletak di Perum BTN Rejomulyo Gg. 6 Utara No. 191 Kecamatan Kota Kediri.

### D. Sumber Data

Data yang disajikan akan berbentuk kualitatif, yakni berupa gambaran mengenai objek penelitian. Adapun sumber data merupakan suatu dasar dalam penelitian guna memperoleh data yang diinginkan untuk menjawab masalah yang ada pada penelitian ini. Adapun menurut Lofland, sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini ada dua sumber data, yakni:

#### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang didapatkan dari sumber pertama, baik dari individu atau perseorangan seperti hasil wawancara atau

---

<sup>4</sup> Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Kediri: STAIN Kediri, 2016), 82.

<sup>5</sup> Lexy, J Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), 157.

hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti.<sup>6</sup> Dengan ini peneliti mengambil informan dari penjual, reseller, dan pembeli pada Tikastore.id.

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (melalui perantara). Data sekunder umumnya berupa bukti catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan yang tidak. Sumber sekunder ini peneliti ambil dari dokumen penjualan, bukti testimoni, serta bukti transfer.

## E. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Umumnya cara pengumpulan data dapat menggunakan teknik wawancara (*interview*), angket (*questionnaire*), pengamatan (*observation*), studi dokumentasi, dan *Focus Group Discussion* (FGD).<sup>7</sup>

### 1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dimana peneliti, dalam mengumpulkan data mengajukan pertanyaan kepada narasumber. Adapun wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan bertanya langsung kepada penjual, reseller, dan pembeli pada Tikastore.id.

---

<sup>6</sup> Husain Umar, *Metodologi Penelitian untuk Skripsi dan Thesis Bisnis* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), 22.

<sup>7</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2017), 138

## 2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan cara mengamati (melihat, memperhatikan, mendengarkan, dan mencatat secara sistematis obyek yang diteliti). Teknik ini digunakan peneliti untuk mengamati praktek jual beli *online* dengan sistem *pre order* pada Tikastore.id.

## 3. Dokumentasi

Dalam mencari data penyusun menggunakan bahan-bahan dokumen yang telah ada di lokasi penelitian yaitu dengan mengambil dokumen-dokumen yang bermanfaat dalam penelitian seperti data.

## F. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya menata secara sistematis hasil angket, observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman terhadap pokok masalah dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Metode analisis data harus sesuai dengan jenis penelitian yang dilakukan dan macam data yang dikumpulkan.<sup>8</sup> Analisis dalam penelitian kualitatif dilakukan dari awal hingga berakhirnya penelitian. Metode analisis ini digunakan untuk menganalisa data yang sudah diperoleh untuk mengetahui pelaksanaan praktek jual beli. Adapun teknik analisa data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Reduksi Data atau Penyederhanaan Data

---

<sup>8</sup> Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Kediri: STAIN Kediri, 2016), 64.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambar yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Dari data ini dapat diperoleh ringkasan wawancara tentang praktek

## 2. Display Data atau Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dengan mendisplaykan data maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan yaitu kegiatan menyimpulkan makna yang muncul dari data yang ada dan harus diuji kevalidasinya.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Data yang ditemukan dari lokasi penelitian lapangan agar dapat memperoleh keabsahan data, maka peneliti melakukan pengamatan dengan metode triangulasi. Metode triangulasi yang dilakukan peneliti pada waktu pengamatan di lapangan dengan mengumpulkan sumber data seperti hasil wawancara, foto, dan dokumentasi yang akan memungkinkan peningkatan kepercayaan data yang dikumpulkan karena dengan ini peneliti akan banyak mendapatkan informasi, bukti dan dimungkinkan peneliti bisa menguji

kebenaran informasi yang berasal dari responden serta membangun kepercayaan subjek yang diteliti.<sup>9</sup>

## **H. Tahap-tahap Penelitian**

Penelitian ini memiliki empat tahapan penelitian yaitu:

1. Tahap pertama kelapangan, meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, konsultasi fokus penelitian kepada pembimbing, menghubungi lokasi penelitian, dan mengurus izin penelitian. Dalam hal ini, penelitian akan mengupayakan agar sebelum terjun kelapangan, peneliti sudah memahami langkah-langkah apa yang akan dilakukan agar penelitian berjalan dengan lancar.
2. Tahap kedua pekerjaan lapangan, meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi terkait dengan fokus penelitian, dan pencatatan data. Pada situasi tersebut peneliti sudah mulai terjun ke lapangan untuk melakukan observasi guna memperoleh data yang diperlukan.
3. Tahap ketiga analisa data, meliputi analisa data, penafsiran data, pengecekan data, keabsahan data, dan memberi makna. Pada tahap tersebut, peneliti sudah memulai untuk membandingkan hasil-hasil temuan dengan suatu teori-teori yang ada, yang mana kemudian disikapi dengan menganalisis data tersebut, sampai pada akhirnya memberikan suatu makna data yang diperoleh.

---

<sup>9</sup> Lexy, J Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), 177.

4. Tahap keempat penulisan laporan, meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing dan perbaikan hasil konsultasi penelitian. Pada tahap ini, penelitian sudah mulai menyusun laporan hasil dari wawancara dan analisis yang ada. Kemudian peneliti menyerahkan hasil penelitian tersebut kepada pembimbing untuk disikapi selanjutnya.